

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan dan penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal dapat disimpulkan:

1. Penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal belum sepenuhnya sesuai dengan penerapan laporan keuangan menurut SAK ETAP. Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal hanya berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha. Sedangkan menurut SAK ETAP laporan keuangan harus mencakup Neraca, Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Permasalahan tersebut terjadi karena pengurus dan pengawas koperasi belum memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP serta para pegawai koperasi yang tidak terbiasa untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi keuangan perusahaan. Adapun pos-pos yang belum sesuai yaitu pos Aset Tidak Berwujud dari Neraca, pos Aset dan Kewajiban Pajak dari Neraca, pos Kewajiban Diestimasi dari Neraca, serta pos Bagian Laba atau Rugi Dari Investasi Yang Menggunakan Metode Ekuitas dari Laporan Laba Rugi.

2. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP yang disusun oleh peneliti berdasarkan transaksi yang terjadi pada Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas KUD Karya Mina Kota Tegal Tutup Buku Tahun 2023 (RAT 2023).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyajikan laporan keuangan Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal, antara lain:

- a. Penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal seharusnya disusun sesuai dengan SAK ETAP yang terdiri dari Neraca, Laporan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Terdapat pos-pos yang belum atau tidak sesuai dengan SAK ETAP yaitu pos Aset Tidak Berwujud dari Neraca, pos Aset dan Kewajiban Pajak dari Neraca, pos Kewajiban Diestimasi dari Neraca, serta pos Bagian Laba atau Rugi Dari Investasi Yang Menggunakan Metode Ekuitas dari Laporan Laba Rugi, beberapa pos tersebut diharapkan dapat dilengkapi oleh koperasi sesuai dengan yang disyaratkan SAK ETAP, maka dengan disajikannya pos-pos laporan keuangan secara lengkap dan tepat, pihak perusahaan akan lebih mudah dalam memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan.

- b. Diharapkan para pegawai koperasi untuk terbiasa melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP.
- c. Diharapkan untuk Koperasi Unit Desa Karya Mina Kota Tegal dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode yang akan mendatang sudah lengkap dan sesuai dengan SAK ETAP.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan sebaiknya melakukan penelitian pada koperasi lainnya sehingga penerapan SAK ETAP pada entitas koperasi menjadi lebih luas dan lebih baik lagi serta memberikan informasi tambahan mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan.

